



REVIU RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

2020
2024



REVIU RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

2020
2024



Reviu

Rencana Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: x + 25 halaman

Naskah :

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penyunting:

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Gambar Kulit oleh:

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik

Pencetak:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Melalui Peraturan Presiden Nomer 18 Tahun 2020 Presiden dan Wakil Presiden telah menetapkan Visi dan Misi untuk melaksanakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan merupakan dokumen perencanaan yang memedomani Peraturan Presiden dimaksud dalam rangka mendukung penuh Rencana Strategis Badan Pusat Statistik (BPS) untuk tercapainya tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Renstra Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan di bidang statistik kependudukan dan ketenagakerjaan, khususnya dari akurasi data yang dihasilkan dan kecepatan penyajian data.

Dokumen Reviu Renstra Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 ini merupakan hasil evaluasi tengah periode atas pelaksanaan Renstra Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024. Evaluasi ini untuk menyesuaikan kondisi dinamika proses penyediaan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan dan juga untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja di lingkup Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.

Semua jajaran di lingkungan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan harus melaksanakannya secara akuntabel dan senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja dengan melaksanakan tugas sesuai peraturan yang berlaku.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas masukan dan partisipasi aktifnya dalam proses penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 14 Januari 2022
Direktur Statistik Kependudukan
dan Ketenagakerjaan



Nurma Midayanti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	3
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN	7
2.1 Visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	7
2.2 Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	7
2.3 Tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	8
2.4 Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	9
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	11
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional.....	11
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	13
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	19
4.1 Target Kinerja.....	19
4.2 Kerangka Pendanaan.....	21
BAB V PENUTUP	23
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan.....	2
Tabel 2. 1 Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024.....	8
Tabel 2. 2 Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024.....	8
Tabel 2. 3 Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024.....	10
Tabel 3. 1 Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	15
Tabel 3. 2 Program dan Kegiatan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	18
Tabel 4. 1 Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan.....	20
Tabel 4. 2 Indikasi Kebutuhan Pendanaan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2020 - 2024.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel L. 1 Matriks Kinerja dan Pendanaan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	25
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing. Sedangkan visi pembangunan dalam RPJPN 2005-2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur yang ditandai dengan terwujudnya bangsa Indonesia yang memiliki daya saing tinggi.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mengacu pada Renstra Badan Pusat Statistik (BPS) 2020-2024. Diharapkan dalam menjalankan tugas direktorat dapat mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah. Renstra direktorat ini berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, serta ukuran keberhasilan pelaksanaannya.

1.1 Kondisi Umum

Renstra BPS tahun 2015-2019 memuat gambaran umum situasi perstatistikan nasional, visi, misi, tujuan, strategi, dan arah kebijakan pembangunan statistik, serta program dan kegiatan BPS. Salah satu kegiatan BPS dalam Renstra yang terkait dengan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yaitu penyediaan dan pengembangan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan.

Tabel 1.1 menyajikan capaian kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan terhadap Target Renstra. Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa empat dari tujuh capaian kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2019 sudah sama atau melebihi target Renstra tahun 2019.

Sementara, pada tahun 2018 ada lima capaian kinerja yang melebihi target 2018. Hal ini ditunjukkan dengan capaian kinerja pada indikator tersebut mempunyai nilai 100 persen atau lebih.

Tabel 1. 1 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan

Sasaran/Tujuan/ Indikator	Renstra				Realisasi				Capaian Kinerja terhadap Renstra (%)			
	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
Tersedianya data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas												
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	3	3	3	3	3	4	5	3	100,0 %	133,3 %	166,7 %	100,0%
Jumlah publikasi/laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang terbit tepat waktu	46	45	9	45	49	18	16	14	106,5 %	40,0 %	177,8 %	31,1 %
Jumlah publikasi/laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang memiliki ISSN/ ISBN	45	44	8	44	48	17	13	12	106,7 %	38,6 %	162,5 %	27,3 %
Jumlah rilis data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang tepat waktu	2	2	2	2	2	2	2	4	100,0 %	100,0 %	100,0 %	200,0%
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)												
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	100	100	100	100	98,22	99,27	93,98	96,51	98,2 %	99,3 %	94,0 %	96,5 %
Meningkatnya hubungan dengan pengguna data												
Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	27	27	35	27	52	35	32	40	192,6 %	129,6 %	91,4 %	148,2 %
Jumlah aktivitas Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang metadatanya terdapat pada SiRusa	9	5	11	5	11	11	2	10	122,2 %	220,0 %	109,1 %	200,0 %

Evaluasi selama periode 2015-2019 ada tiga indikator yang capaian kinerjanya selalu di atas 100 persen atau lebih. Ketiga indikator tersebut yaitu jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi; jumlah rilis data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang tepat waktu; jumlah aktivitas Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang metadatanya terdapat pada Sistem Informasi Rujukan Statistik (SiRusa).

Bila dilihat secara keseluruhan capaian kinerja di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan berdasarkan hasil perhitungan pengukuran indikator kegiatan terhadap target kinerja di Renstra diperoleh gambaran bahwa tingkat capaian kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan memberikan hasil capaian rata-rata sebesar 128,78 persen terhadap Renstra tahun 2018 dan sebesar 114,72 persen terhadap Renstra 2019.

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan memerhatikan tuntutan masyarakat akan data dan informasi yang tepat waktu, lebih rinci, beragam, dan mudah dipahami. Berdasarkan publikasi Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data 2019, diketahui bahwa ragam data yang paling banyak dicari konsumen BPS Pusat adalah data statistik sosial. Selain itu, diketahui bahwa jenis data yang paling banyak dicari untuk ragam statistik sosial adalah data kependudukan (sebesar 40,83 persen), kemudian diikuti data ketenagakerjaan (sebesar 16,43 persen). Kedua jenis data tersebut dihasilkan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.

Statistik sosial merupakan ragam data yang paling banyak dicari konsumen, yaitu 38,83 persen dari total pencarian data di Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS Pusat. Dari seluruh pencarian ragam data statistik sosial, 29,47 persen memperoleh data sesuai dengan yang dicari, 1,30 persen berhasil memperoleh data yang dicari namun tidak sesuai dengan yang diinginkan, 8,54 persen tidak berhasil memperoleh data yang dicari, dan 60,68 persen belum memperoleh data yang dicari.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengoordinasikan penyelenggaraan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan antara lain:

1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Demografi
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketenagakerjaan
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Upah dan Pendapatan
4. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik demografi, ketenagakerjaan, upah dan pendapatan tenaga kerja, dan mobilitas penduduk dan tenaga kerja. Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik demografi;
- b. pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik ketenagakerjaan;
- c. pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik upah dan pendapatan tenaga kerja; dan
- d. pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik mobilitas penduduk dan tenaga kerja.

Kebutuhan pengguna terhadap peningkatan kualitas data dan informasi statistik semakin meningkat. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang dihasilkan sejalan dengan semakin meningkatnya permintaan akomodasi terhadap indikator sektoral berakibat pada beban muatan variabel suatu survei, untuk itu perlu ditingkatkan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral. Keragaman data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan mampu memberikan andil penting dalam bidang perencanaan, *monitoring*, dan evaluasi pembangunan nasional. Selama kurun waktu 2015-2019, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan melakukan kerjasama dengan beberapa instansi, antara lain:

- 1) *Study Visit Australian Bureau Statistics (ABS)* dalam rangka kolaborasi aktivitas statistik di BPS dalam rangka kolaborasi aktivitas statistik di BPS.
- 2) Kerjasama BPS-UNFPA dalam rangka Perumusan indikator SDG's hasil SUPAS 2015, *Maternal Mortality Ratio* tingkat Nasional dan Regional, Asumsi dan draft Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2045, *Census District*.
- 3) Bekerja sama dengan UNFPA untuk *Country Program Action Plan* Siklus 9 Tahun 2019 dalam rangka mendukung persiapan Sensus Penduduk Tahun 2020 (SP2020).
- 4) Bekerja sama dengan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf). BPS dan Bekraf menilai ekonomi kreatif (ekraf) merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan nasional karena kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Kerjasama ini sudah dilakukan sejak tahun 2016 hingga 2018. Kerjasama ini berupa penyusunan indikator tenaga kerja dan upah tenaga kerja ekonomi kreatif.
- 5) Kerjasama BPS dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA). Kerja sama ini berupa penyusunan publikasi Profil Anak Indonesia yang dilaksanakan tahun 2015-2019.
- 6) Bekerja sama dengan UNFPA dalam rangka pemanfaatan *Big Data* terkait Mobilitas nonpermanen yang berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals (SDG's)*.

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi dalam periode Renstra 2020-2024, baik itu permasalahan internal yang bersumber dari dalam organisasi BPS maupun permasalahan eksternal. Berbagai potensi dan permasalahan tersebut kemudian diidentifikasi menjadi faktor-faktor internal dan eksternal sehingga bisa dilakukan langkah-langkah strategi yang akan disusun sebagai berikut:

Faktor Internal

- 1) Kekuatan/*Strengths*
 - a) Tersedianya SDM yang berkualitas;
 - b) Tersedianya infrastruktur/sarana prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang memadai;
 - c) Pemanfaatan *big data* bisa dilakukan dengan beberapa *exercise* untuk memastikan posisi *big data* dan *official statistic*;

- d) Peran data dan publikasi Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang strategis dalam memantau capaian pembangunan nasional dan SDG's.

2) Kelemahan/*Weaknesses*

- a) Keterbatasan *resources* (anggaran, jumlah SDM, dan infrastruktur) yang tersedia;
- b) Pemanfaatan *big data* masih menggunakan metode yang sangat sederhana;
- c) *Overlapping* beban tugas petugas.

Faktor Eksternal

3) Peluang/*Opportunities*

- a) BPS sebagai lembaga strategis penyedia data statistik untuk pembangunan (rujukan utama dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan);
- b) *Big data* dan data administratif yang sangat banyak dan beragam;
- c) Permintaan cakupan estimasi sampai dengan area terkecil;
- d) Kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional;
- e) BPS dipercaya sebagai sumber data statistik untuk kebijakan Pemerintah;
- f) Tingginya permintaan data kekinian untuk mendukung kebijakan strategis;
- g) Adanya lembaga survei lain yang banyak berkembang di Indonesia sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* tertentu.

4) Ancaman/*Threats*

- a) Produk statistik tidak dimanfaatkan oleh pengguna data;
- b) Keraguan masyarakat terhadap kredibilitas BPS sebagai penghasil data yang berkualitas;
- c) Tingginya resistensi responden terutama di kota besar (penolakan responden);
- d) Tingginya *respondent burden* (beban responden);
- e) Adanya pertanyaan NIK di beberapa survei menimbulkan kekhawatiran dari responden untuk memberikan NIK kepada petugas lapangan.

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1 Visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dibangun untuk mendukung visi BPS pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional periode 2020-2024 sebagai “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Pembangunan nasional di bidang statistik sosial khususnya di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan diarahkan agar mampu mengakomodasi semua tantangan yang berkembang, seperti dukungan dan kerja nyata demi terwujudnya satu data kependudukan di Indonesia, reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, tuntutan tersedianya data dan informasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan pada tingkatan wilayah kecil, perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi statistik, serta penyelenggaraan kegiatan statistik dengan kondisi mobilisasi penduduk yang semakin meningkat.

Dengan memperhatikan berbagai hal tersebut, maka dirumuskan visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan “Penyedia Data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

2.2 Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Untuk mencapai visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, maka ditetapkan misi yang menggambarkan kegiatan perstatistikan yang harus diwujudkan dengan sungguh-sungguh. Misi dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024

Visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024	Penyedia data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas untuk Indonesia maju	Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024
		Misi 1: Menyediakan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
		Misi 2: Mewujudkan pelayanan prima dalam pembinaan statistik sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

2.3 Tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi adalah peningkatan kualitas data statistik di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan melalui:

Tabel 2. 2 Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024

Visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024	Penyedia data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas untuk Indonesia maju	Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024
		Misi 1: Menyediakan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
		Misi 2: Mewujudkan pelayanan prima dalam pembinaan statistik sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan 2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN 	

Adapun tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dalam rangka mencapai visi dan mewujudkan misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tujuan 1: Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Misi ke-1: Menyediakan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.

Tujuan 2: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN.

Misi ke-2: Mewujudkan pelayanan prima dalam pembinaan Statistik Sektorale Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

2.4 Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang mencerminkan hasil (*output*) dari program dan kegiatan pada direktorat ini. Adapun tujuan, sasaran strategis, dirumuskan dalam Tabel 2.3 berikut:

Tabel 2. 3 Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator tujuan/indikator sasaran
Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas	Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%)
		Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)
		Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%)
		Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 merupakan titik tolak dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 untuk mencapai tujuan utama diterjemahkan dalam RPJMN tahun 2020 – 2024 sebagai Visi Presiden dan Wakil Presiden:

“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan
Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”

Presiden dan Wakil Presiden menetapkan strategi dalam pelaksanaan Visi, Misi dan Nawacita sebagai berikut:

1. Pembangunan SDM, dilakukan dengan strategi pada:
 - a. Layanan dasar dan perlindungan sosial;
 - b. Produktivitas;
 - c. Pembangunan karakter.
2. Pembangunan Infrastruktur, dilakukan dengan strategi pada:
 - a. Infrastruktur pelayanan dasar;
 - b. Infrastruktur ekonomi;
 - c. Infrastruktur perkotaan;
 - d. Energi dan ketenagalistrikan;
 - e. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk transformasi digital.
3. Penyederhanaan Regulasi, dilakukan dengan strategi pada:
 - a. Pendekatan Omnibus Law, dengan strategi penggabungan beberapa ketentuan undang-undang dengan membatalkan undang-undang sebelumnya;
 - b. Pendekatan terhadap regulasi yang akan disusun.
4. Penyederhanaan Regulasi, dilakukan dengan strategi pada:
 - a. Penyederhaan prosedur;
 - b. Penyelenggaraan E-Government;

- c. Reformasi Birokrasi Pelayanan Publik untuk Kegiatan Ekspor/Impor,
 - d. Kepabeanaan, dan Kepelabuhan.
5. Transformasi Ekonomi, dilakukan dengan strategi pada:
- a. Industrialisasi;
 - b. Pengembangan destinasi unggulan;
 - c. Penguatan ekonomi kreatif dan ekonomi digital.

Major Project dan Matriks Pembangunan RPJMN 2020-2024 yang ada dalam Lampiran II dan III Perpres Nomor 18 Tahun 2020 terdiri dari 7 Agenda Pembangunan Nasional (Prioritas Nasional). Tujuh agenda Pembangunan Nasional yang merupakan Prioritas Pembangunan (PN) yang akan dilaksanakan selama periode 2020-2024, sebagai berikut:

1. PN_1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan;
Peningkatan inovasi dan kualitas investasi merupakan modal utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan dan mensejahterakan secara adil dan merata.
2. PN_2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan;
Pengembangan wilayah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar dengan harmonisasi rencana pembangunan dan pemanfaatan ruang.
3. PN_3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing;
Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah.
4. PN_4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;
Revolusi mental sebagai gerakan kebudayaan memiliki kedudukan penting dan berperan sentral dalam pembangunan untuk mengubah cara pandang, sikap, perilaku yang berorientasi pada kemajuan dan kemodernan.
5. PN_5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;
Perkuatan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional.

6. PN_6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim;

Pembangunan nasional perlu memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, kerentanan bencana, dan perubahan iklim.

7. PN_7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Negara wajib hadir dalam melayani dan melindungi segenap bangsa, serta menegakkan kedaulatan negara.

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan memiliki kegiatan penyediaan data statistik yang mendukung PN diantaranya:

1. Pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 (SP2020)

Pelaksanaan SP2020 mendukung PN 3, yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Program prioritas yang terkait dengan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan adalah; pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan; dan penguatan pelaksanaan perlindungan sosial.

2. Pelaksanaan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Pelaksanaan Sakernas mendukung PN 3 yaitu meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan Berdaya Saing.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Data statistik berkualitas sangat diperlukan oleh semua pihak sebagai bahan rujukan menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Selain itu, data statistik seringkali juga dimanfaatkan sebagai alat konfirmasi dan legitimasi terhadap penilaian program pembangunan pemerintah.

Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi, kebijakan data dan informasi statistik akan diarahkan untuk mewujudkan ketersediaan data dan informasi statistik yang lebih berkualitas, memenuhi kriteria akurat, cepat, relevan, aktual, tepat waktu (*timeliness*), mudah diakses (*accessibility*), konsisten (*koheren*), dan mudah diinterpretasi (*interpretability*) untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan yang lebih berbasis fakta (*evidence-based policy*).

Pembangunan statistik dalam kurun waktu 2020-2024 masih diarahkan untuk terwujudnya data statistik yang berkualitas, karena pemerintah harus mampu menyajikan data dan informasi statistik yang akurat, mutakhir, dan mudah diakses, seiring dengan tuntutan masyarakat terhadap data yang berkualitas. Di samping itu, diperlukan juga proses kerja yang sistematis, melalui penataan organisasi serta tata laksana penyediaan data dan informasi, dan didukung SDM yang profesional, serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang modern.

Keberhasilan arah kebijakan dan strategi yang dilakukan akan diukur dengan indikator persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, *monitoring* dan evaluasi pembangunan nasional. Indikator ini menunjukkan komitmen BPS dalam penerapan standar kualitas data dalam setiap publikasi yang dihasilkan BPS.

Dalam rangka mencapai hal tersebut maka arah kebijakan penyelenggaraan khusus Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mengacu pada strategi pembangunan statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024.

3.2.1 Arah Kebijakan dan Strategi

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, serta mengacu pada Renstra BPS 2020-2024, maka arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran strategi yang ditetapkan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Tujuan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi
T1. Menyediakan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas	AK.1. Peningkatan kualitas data statistik dasar kependudukan dan ketenagakerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya akurasi data 2. Memastikan kemutakhiran data 3. Mempelajari metode penghitungan dan model statistik terbaru 4. Melakukan <i>risk management</i> di setiap kegiatan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan 5. Meningkatkan cakupan estimasi statistik dasar kependudukan dan ketenagakerjaan dengan penerapan <i>Small Area Estimation (SAE)</i> 6. Menyediakan/membangun sistem rekomendasi kegiatan statistik sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan
		AK.2. Penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan agar memenuhi kriteria standar	<ol style="list-style-type: none"> 7. Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan
T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	SS.2. Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I	AK.3. Penyediaan statistik sektoral bidang kependudukan dan ketenagakerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 8. Penguatan kapasitas internal BPS sebagai pembina statistik sektoral di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan 9. Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan 10. Memaksimalkan peran BPS untuk Satu Data Indonesia (SDI) di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan 11. Meningkatnya kualitas SDM sehingga lebih adaptif terhadap perubahan dan perkembangan teknologi informasi (TI) 12. Melakukan pembinaan statistik sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan ke K/L/D/I 13. Koordinasi dengan K/L/D/I dalam menghasilkan statistik bidang kependudukan dan ketenagakerjaan

Setelah mempertimbangkan arah kebijakan dan strategi dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan pada tahun 2020-2024 dan mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 dan Renstra Deputi Statistik Sosial, maka tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, dengan arah kebijakan sebagai berikut:
 - a) Peningkatan kualitas data statistik dasar kependudukan dan ketenagakerjaan, melalui strategi sebagai berikut:
 - i. Meningkatkan akurasi data melalui integrasi proses bisnis dan penyajian publikasi survei yang dilengkapi ukuran kualitas;
 - ii. Memastikan kemutakhiran data dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data, penerapan metodologi yang memanfaatkan teknologi informasi, dan penggunaan *Big Data* untuk mendukung data statistik resmi yang dihasilkan;
 - iii. Mempelajari metode penghitungan dan model statistik terbaru;
 - iv. Melakukan *risk management* di setiap kegiatan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan;
 - v. Meningkatkan cakupan estimasi statistik dasar kependudukan dan ketenagakerjaan dengan penerapan *Small Area Estimation (SAE)*;
 - vi. Menyediakan/membangun sistem rekomendasi kegiatan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.
 - b) Penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan agar memenuhi kriteria standar, dengan strategi melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan.
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, dengan arah kebijakan penyediaan statistik sektoral melalui strategi sebagai berikut:
 - i. Penguatan kapasitas internal BPS sebagai pembina statistik sektoral di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan
 - ii. Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan

- iii. Memaksimalkan peran BPS untuk Satu Data Indonesia (SDI) di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan.
- iv. Meningkatnya kualitas SDM sehingga lebih adaptif terhadap perubahan dan perkembangan TI
- v. Melakukan pembinaan statistik sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan ke K/L/D/I
- vi. Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) dalam menghasilkan statistik.

3.2.2. Program dan Kegiatan

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menjalankan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Program tersebut bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan serta pengkajian data dan informasi statistik.

Tabel 3. 2 Program dan Kegiatan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Tujuan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi	Program
T1. Menyediakan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas	AK.1. Peningkatan kualitas data statistik dasar kependudukan dan ketenagakerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya akurasi data 2. Memastikan kemutakhiran data 3. Mempelajari metode penghitungan dan model statistik terbaru 4. Melakukan <i>risk management</i> di setiap kegiatan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan 5. Meningkatkan cakupan estimasi statistik dasar kependudukan dan ketenagakerjaan dengan penerapan <i>Small Area Estimation (SAE)</i> 6. Menyediakan/membangun sistem rekomendasi kegiatan statistik sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan 	PPIS
		AK.2. Penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan agar memenuhi kriteria standar	<ol style="list-style-type: none"> 7. Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan 	
T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	SS.2. Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I	AK.3. Penyediaan statistik sektoral bidang kependudukan dan ketenagakerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 8. Penguatan kapasitas internal BPS sebagai pembina statistik sektoral di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan 9. Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan 10. Memaksimalkan peran BPS untuk Satu Data Indonesia (SDI) di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan 11. Meningkatnya kualitas SDM sehingga lebih adaptif terhadap perubahan dan perkembangan TI 12. Melakukan pembinaan statistik sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan ke K/L/D/I 13. Koordinasi dengan K/L/D/I dalam menghasilkan statistik bidang kependudukan dan ketenagakerjaan 	

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pusat Statistik bahwa target kinerja menjelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik itu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program, dan indikator kinerja kegiatan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk tahun 2020-2024, serta mendukung pencapaian Renstra BPS tahun 2020-2024, direktorat ini menetapkan 2 (dua) tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis yang mencerminkan hasil (*output*) dari program Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja program sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Menyediakan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan							
	Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas	Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%)	80	91	100	100	100	Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan
		Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	100	100	100	100	100	Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan
		Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	89	89	100	100	100	Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan
2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN							
	Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%)		100	100	100	100	Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan
		Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)		100	100	100	100	Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Sementara itu, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan memiliki sasaran program berikut dengan indikatornya sebagai berikut :

Sasaran Program (*Output*) Kegiatan :

Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas

Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- a) Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%);
- b) Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%);
- c) Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%).

Sasaran Program (*Output*):

Penguatan statistik sektoral K/L/D/I

Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- d) Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%);
- e) Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)

4.2 Kerangka Pendanaan

Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang tertuang dalam Dokumen Renstra Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024, harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Perkiraan kebutuhan biaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan

Ketenagakerjaan selama lima tahun sejak tahun 2020 hingga 2024, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Indikasi Kebutuhan Pendanaan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2020 - 2024

Program/Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Juta Rp)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	4.158.950	1.025.731	202.337	213.695	241.353
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	4.158.950	1.025.731	202.337	213.695	241.353

Rincian target kinerja dan indikasi kebutuhan anggaran tiap program dan kegiatan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2020-2024 tertuang dalam tabel target kinerja dan kerangka pendanaan sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.2.

BAB V PENUTUP

Renstra Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 merupakan wujud penguatan visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk tahun 2020-2024 yang telah disesuaikan dengan visi dan misi Renstra BPS.

Renstra Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan periode 2020-2024 disusun dengan mengikuti Renstra BPS untuk menyediakan data statistik berkualitas, dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Produk dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tersebut dihasilkan oleh suatu proses dengan akuntabilitas yang jelas. Dengan demikian, pengembangan Renstra Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024 berfokus pada peningkatan kualitas dari bisnis inti (*core business*) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, yakni:

1. Penyediaan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas;
2. Peningkatan pelayanan prima dalam pembinaan statistik sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Dengan tujuan strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk periode 2020-2024, yakni:

1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN.

Dalam Renstra Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024, setiap tujuan strategis memiliki sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, arah kebijakan serta program dan kegiatan. Keberhasilan masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat dari capaian indikator kinerja yang dipantau dan dievaluasi dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024 membutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh personel pada Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Keinginan kuat untuk melakukan perubahan yang bersifat strategis di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan merupakan bentuk nyata dari komitmen yang tinggi tersebut. Seluruh personel Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menyadari bahwa mereka memiliki komitmen yang dibutuhkan untuk melakukan perubahan, serta memiliki budaya untuk menghasilkan kinerja tinggi sebagaimana yang tercermin dalam nilai-nilai organisasi BPS, yakni profesionalisme, berintegritas, dan amanah. Dengan modal ini, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan optimis bahwa seluruh target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024 ini dapat diraih dan akan memberikan dampak kepada kesuksesan seluruh program BPS 2020-2024. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk memandu bakti Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan kepada nusa dan bangsa.

LAMPIRAN

Tabel L. 1 Matriks Kinerja dan Pendanaan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/ Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/ Indikator	Lokasi	Target (%)					Alokasi (dalam juta rupiah)						Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
KEGIATAN 2905 : Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan)		Pusat						4.158.949,7	1.025.731,2	202.337,3	213.694,7	241.353,0	Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
	Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas													
	Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%)		80	91	100	100	100							
	Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)		100	100	100	100	100							
	Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)		89	89	100	100	100							
	Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I													
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%)			100	100	100	100							
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)			100	100	100	100							

DATA

MENCERDASKAN BANGSA